

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintahan daerah memperoleh kewenangan untuk mengontrol dan mengelola daerahnya sendiri karena adanya otonomi daerah. Salah satu kewenangan yang diberikan berupa kewenangan dalam melakukan pengelolaan keuangan daerahnya sendiri. Salah satu pengelolaan keuangan tersebut berupa pemungutan pajak daerah yang masuk dalam Pendapatan Asli Daerah yang menjadi sumber pembiayaan untuk melaksanakan otonomi daerah. Menurut Hendra (2017) salah satu indikator terpenting untuk menilai keberhasilan otonomi daerah kekinian dan di masa yang akan datang adalah daerah otonom harus mampu mengelola potensi sumber daya alam untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Otonomi Daerah telah dilaksanakan oleh Kabupaten Klaten dalam mengatur pengelolaan keuangan daerahnya. Salah satunya adalah pemungutan Pajak Daerah guna menghimpun Pendapatan Asli Daerah telah dilaksanakan. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) menjadi komponen bagian Pajak Daerah yang dipungut oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten. Pajak ini dikenakan terhadap pemanfaatan tanah/perairan (bumi) dan/atau bangunan yang memberikan manfaat kepada penggunanya. Menurut Anton Mardoni (2021) bumi

yang dimaksud pada Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan merupakan seluruh permukaan bumi baik itu tanah maupun perairan dalam juga lautan pada ranah kabupaten atau kota. Sementara bangunan dimaksudkan sebagai konstruksi teknik berada pada tanah dan/atau perairan dalam juga laut yang diletakkan atau ditempatkan secara tetap (Irwansyah Lubis, 2010).

Pada masa pandemi Covid-19 yang masih berlanjut hingga saat ini menimbulkan pemungutan terhadap beberapa pajak daerah yang dilakukan oleh Kabupaten Klaten menjadi terhambat. Hal ini karena pandemi Covid-19 yang memberikan dampak buruk terhadap penurunan perekonomian dan juga kesulitan mobilitas bagi masyarakat di Kabupaten Klaten. Hal tersebut kemudian mengakibatkan penerimaan beberapa pajak daerah mengalami penurunan. Salah satu pajak daerah di Kabupaten Klaten yang dapat menjadi potensi pada masa pandemi Covid-19 guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah adalah Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Penerimaan PBB-P2 di Kabupaten Klaten ini terus mengalami eskalasi. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan juga menjadi suatu sumber utama pada penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Klaten pada komponen Pajak Daerah.

Mengenai hal diatas maka pemerintah Kabupaten Klaten perlu melakukan suatu upaya agar dapat memaksimalkan Pendapatan Asli Daerah dengan mengoptimalkan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan saat kondisi pandemi Covid-19 ini. Pemerintah Kabupaten Klaten juga harus dapat memaksimalkan potensi PBB-P2 dengan menerapkan mekanisme yang tepat dan

efektif. Selain itu, diperlukan pula strategi yang baik untuk mengoptimalkan penerimaan dari PBB-P2 di Kabupaten Klaten.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan, rumusan masalah pada Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana mekanisme pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kabupaten Klaten pada masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana efektivitas pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kabupaten Klaten pada masa pandemi Covid-19?
3. Bagaimana kontribusi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dalam Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Klaten pada masa pandemi Covid-19?
4. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam mengoptimalkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kabupaten Klaten pada masa pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui mekanisme pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kabupaten Klaten pada masa pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui efektivitas pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kabupaten Klaten pada masa pandemi Covid-19.

3. Untuk mengetahui kontribusi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dalam Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Klaten pada masa pandemi Covid-19.
4. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan dalam mengoptimalkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kabupaten Klaten pada masa pandemi Covid-19.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penulisan ini berfokus pada penerimaan pada masa pandemi Covid-19 mengenai Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kabupaten Klaten. Pada penulisan ini juga membandingkan penerimaan PBB-P2 ketika belum terjadinya pandemi Covid-19 yaitu tahun 2018 dan 2019 dengan keadaan pada saat terjadinya pandemi Covid-19 tahun 2020 dan 2021. Selain itu penulisan ini juga lebih berfokus pada mekanisme mengenai tahapan-tahapan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kabupaten Klaten serta strategi-strategi Pemerintah Kabupaten Klaten untuk mengoptimalkan pendapatan dari PBB-P2 saat kondisi pandemi Covid-19.

1.5 Manfaat Penulisan

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan pemikiran secara ilmiah mengenai cara mengetahui keefektifan serta strategi dalam mengoptimalkan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan yang merupakan komponen bagian Pajak Daerah.

2. Dapat menjadi dasar atau referensi bagi penelitian selanjutnya terkait penelitian yang koheren/relevan.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Teruntuk Penulis, memberikan pandangan ke depan, ilmu, dan pengalaman terkait strategi dalam mengoptimalkan pendapatan dari Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan.
2. Teruntuk Pemerintah Kabupaten Klaten, hal ini bisa menjadi suatu pandangan atau pertimbangan dalam menyusun kebijakan yang tepat, efektif, dan efisien dalam melakukan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan, serta dapat digunakan sebagai evaluasi terkait pengoptimalan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini mengulas perihal yang melatarbelakangi dilaksanakannya penelitian, masalah yang ingin diselesaikan dan telah dirumuskan pada rumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin dicapai, manfaat penelitian yang muncul, dan sistematika dari penulisan KTTA.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini mengulas perihal dasar pemikiran atau referensi yang dipergunakan penulis untuk menjadi dasar penulisan KTTA. Dasar pemikiran dalam hal ini dapat berasal dari landasan teori yang berasal dari para ahli dan juga berasal dari penelitian ilmiah yang pernah dilakukan sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian penulis.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengulas perihal metode yang dipergunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian yang berisi waktu dan tempat pelaksanaan penelitian, alur pelaksanaan penelitian, serta mekanisme pelaksanaan penelitian. Pada bab ini juga berisi pembahasan yang dilakukan oleh peneliti terhadap data yang telah diperoleh guna mendapatkan simpulan atas rumusan masalah yang telah dibuat.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini mengulas perihal hasil yang telah dituangkan pada BAB III mengenai pembahasan. Hasil dari pembahasan tersebut berupa simpulan atas rumusan masalah yang sudah dirumuskan.